

DAFTAR PUSTAKA

- Amran, P. (2019). Prevalensi Penyakit Kecacingan Dan Hubungannya Dengan Anemia Pada Anak Sekolah Dasar Yang Ada Di Kota Makassar.
- Anwar, C., Annisa, S., Dalilah, D., & Novrikasari, N. (2018). The Relationship Between Soil Transmitted Helminthes (STH) Infection and Nutritional Status in Students of State Elementary School Number (SDN) 200 Palembang Indonesia. *Bioscientia Medicina : Journal of Biomedicine and Translational Research*, 2(2), 42–53. <https://doi.org/10.32539/bsm.v2i2.39>
- Arifta, R. H., Suhartini, & Makkadafi, S. P. (2022). Studi Deskriptif Pemeriksaan Efektivitas Sampel Feses Metode Langsung dan Sedimentasi Telur STH (Soil Transmitted Helmint). *Borneo Journal of Science and Mathematics Education BJSME: Borneo Journal of Science and Mathematics Education*, 2(3), 2022.
- Butar-butur, D., Julianto, E., & Butar-butur, H. (2021). Hubungan Kadar Hemoglobin, Basofil, Eosinofil Dengan Derajat Intensitas Pada Anak Yang Terinfeksi Soil Transmitted Helminths. *Jurnal Kedokteran Methodist*, 14(2), 92–100.
- Husniar, S., Rifqoh, R., Elyn, T., & Anton, J. (2022). Hubungan Kecacingan Sth Dengan Kadar Hemoglobin Pada Penambang Pasir Di Cempaka Kota Banjarbaru. *Journal of Medical Laboratory and Science*, 2(1), 23–32. <https://doi.org/10.36086/medlabscience.v2i1.1263>
- Hutauruk, D. S., Nababan, R., Aritonang, E., Tarigan, S. W., & Friani, S. R. (2024). Gambaran Telur Cacing Gelang (*Ascaris Lumbricoides*) pada Usia 0-75 Tahun dengan Dugaan Ascariasis. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(03), 575–581. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i03.3506>
- Julianto, E., Kristin, B., & Sinurat, P. P. O. (2021). Hubungan Infeksi Soil Transmitted Helminths (STH) dengan Status Gizi dan Anemia.
- Lalangpuling, I. E., Benaya, O. Y., A.W, M., & Herdiana, E. (2018). Hubungan Infeksi Soil Transmitted Helminths (STH) dengan Status Gizi dan Anemia Pada Balita di Puskesmas Kokar Kabupaten Alor. *Prosiding Seminar Nasional Tahun 2018*,
- Lydia Lestari, D. (2022). Infeksi Soil Transmitted Helminths pada Anak. *Scientific Journal*, 1(6), 423–433. <https://doi.org/10.56260/sciena.v1i6.75>
- Ningtyias, F. wahyu, Endariadi, D. S. E., & Rohmawati, N. R. (2020). Determinan Kejadian Balita Bawah Garis Merah (Bgm) Di Wilayah Kerja Puskesmas Mumbulsari Kabupaten Jember. *Medical Technology and Public Health Journal*, 4(2), 146–158. <https://doi.org/10.33086/mtphj.v4i2.839>
- Pengetahuan, H., Tentang, I. B. U., Gizi, D. A. N., Prevalensi, D., Kecacingan, B., Kecamatan, D. I., & Jember, K. (2023). *Hubungan pengetahuan ibu tentang phbs, stunting, dan gizi dengan prevalensi balita kecacingan di kecamatan jelbuk kabupaten jember*.
- Wulandari, A. D. (2019). *Keyword: Toddler , Below the Red Line (BGM) , Determinants*. 2(2), 42–53.

Yolanda, H., Karjono, M., Supinganto, A., Mulianingsih, M., Haris, A., & Hayana, H. (2022). Pembentukan Pendamping Nutrisi Balita (Putri Balita) Dalam Pemenuhan Nutrisi Balita Bawah Garis Merah. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(3), 2059. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i3.8107>